

## **ABSTRAK**

### **PENGAWASAN ANGKUTAN BARANG OLEH DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh**

**M. Alrifco Agmi Purba Panji Pratama, S Charles Jakson, S.H., M.H, Marlia Eka  
Putri AT, S.H., M.H**

Bagian Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung, 35145  
Email : malrifco@gmail.com

Provinsi Lampung merupakan perlintasan bagi kendaraan pribadi maupun umum untuk angkutan orang dan angkutan barang yang akan menuju ke Pulau Jawa atau masuk ke Pulau Sumatera melalui Pelabuhan Bakauheni. Jalan yang dilintasi yaitu Tol dan Jalan Soekarno Hatta yang merupakan jalan lintas trans Sumatera. Setiap hari kendaraan-kendaraan besar yang mengangkut barang dan komoditas perekonomian lainnya melintasi wilayah Provinsi Lampung. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengawasan kendaraan angkutan barang oleh Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dan apa sajakah faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pengawasan terhadap angkutan barang oleh Dinas Perhubungan Provinsi Lampung.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Pendekatan secara normatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari peraturan-peraturan hukum yang berlaku dan erat kaitannya dengan permasalahan penelitian yang meliputi peraturan perundangan, dokumen-dokumen resmi, dan sumber lainnya yang meliputi pendekatan yang dilakukan dengan cara melihat pada kenyataan langsung atau sesungguhnya, terhadap pihak yang berkompeten di lokasi penelitian dan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan Pengawasan Angkutan Barang

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan angkutan barang oleh Dinas Perhubungan Provinsi Lampung melalui pengawasan secara langsung dan pengawasan secara tidak langsung masih kurang efektif karena pada pelaksanaannya masih ada praktik pungutan liar, baik secara langsung maupun dengan menggunakan koin terhadap pengemudi angkutan barang yang mengalami kelebihan muatan.

**Kata Kunci : Pengawasan, Angkutan Barang, Provinsi Lampung**

## **TRANSPORTATION CONTROL OF GOODS BY THE RELATIONSHIP OF THE LAMPUNG PROVINCE**

### **ABSTRACT**

Lampung Province is a crossing for private and public vehicles for people and goods transportation that will go to Java or enter Sumatra through Bakauheni Port. Roads that are traversed are the Toll and Jalan Soekarno Hatta which are trans Sumatra trans-roads. Every day large vehicles carrying goods and other economic commodities cross the Lampung Province area. The problem in this research is how is the supervision of goods transport vehicles by the Lampung Province Transportation Agency and what are the factors that hinder the implementation of supervision of goods transportation by the Lampung Province Transportation Agency.

The problem in this research is normative and empirical approaches. The normative approach, namely the approach taken by collecting and studying the applicable legal regulations and closely related to the research problems which include legislation, official documents, and other sources which include the approach taken by looking at reality directly or truthfully, to competent parties at the research location and to collect information relating to Goods Transport Monitoring

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the function of supervision of goods transportation by the Lampung Province Transportation Agency through direct supervision and indirect supervision is still not effective because in its implementation there are still practices of illegal levies, both directly and by using coins against goods transport drivers which is overloaded.

**Keywords:** Supervision, Goods Transport, Lampung Province